

**IMPLEMENTASI PROGRAM KOIN NU DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI LAZISNU
KECAMATAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

ALFU RAHMA AULIA
NIM. 3618007

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI PROGRAM KOIN NU DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI LAZISNU
KECAMATAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

ALFU RAHMA AULIA
NIM. 3618007

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfu Rahma Aulia
NIM : 3618007
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM KOIN NU DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI LAZISNU KECAMATAN PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 17 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Alfu Rahma Aulia
NIM. 3618007

NOTA PEMBIMBING

Kholid Noviyanto, MA.Hum
Perum PSA 3 Gumiwang Gejlig, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Alfu Rahma Aulia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di – **PEKALONGAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah di adakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ALFU RAHMA AULIA

NIM : 3618007

Judul : **“IMPLEMENTASI PROGRAM KOIN NU DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI LAZISNU
KECAMATAN PEMALANG”**

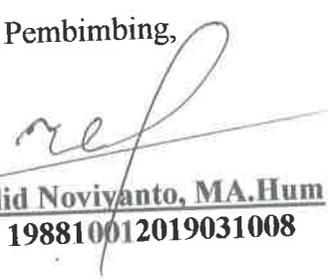
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Agustus 2022

Pembimbing,


Kholid Noviyanto, MA.Hum
NIP. 198810012019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.uingusdur.ac.id | Email: fuad@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **ALFU RAHMA AULIA**
NIM : **3618007**
Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM KOIN NU DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI LAZISNU
KECAMATAN PEMALANG**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 16 September 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Sosial (S.Sos.) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

Penguji II

Hanif Ardiansyah, M.M
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 16 September 2022

Disahkan oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Yang paling utama, penulis panjatkan rasa syukur alhamdulillah kepada kehadiran Allah SWT, berkat rahmat serta Karunia-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan baik, tanpa halangan yang berarti. Sholawat dan Salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW, beserta keluarga dan sahabatnya. Sebuah Kebanggaan penulis dapat mengucapkan Alhamdulillah atas selesainya Skripsi penulis, suatu kebahagiaan bagi penulis dapat mengucapkan terima kasih serta penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada :

1. Orangtua tercinta Ayahanda Arifudin serta Ibunda Samiasih, yang telah mendidik serta membesarkan, selalu mendoakan keberhasilan penulis serta memberikan dukungan secara moril dan materil sampai penulis dapat berhasil menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
2. Segenap keluarga terutama kakak dan adik saya, Shofiana Rosyida dan Dzikri Syauqi Muhammad, yang mendukung serta mendoakan keberhasilan untuk penulis.
3. Guru serta orang tua saya Abah Jauhar Arifin Al-Hafidz dan Umi Nur Khotimah Hasanah Al-Hafidz yang selalu memberikan ilmu serta wejangannya dan tidak luput untuk mendoakan serta memberikan support kepada saya, dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada seluruh keluarga besar NU Care Lazisnu Kecamatan Pemasang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadikan Lazisnu sebagai tempat penelitian skripsi penulis.
5. Kepada keluarga besar IPNU-IPPNU Kelurahan Paduraksa yang telah berkontribusi dalam kegiatan penelitian skripsi ini.
6. Kepada jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan dukungan, do'a serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada Pondok Pesantren Addurrul Hasan Pernalang, serta segenap teman yang mendoakan serta mendukung penulis, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

MOTO

"Hakikatnya Ibadah yang benar-benar ditujukan untuk Allah Semata yakni bersedekah atau berinfak, Karena di dalamnya mengandung makna kemanfaatan bagi diri sendiri dan sesama."

(Abah Jauhar Arifin Al-Hafidz)

"Sebaik-baiknya Insan ialah seorang insan yang bermanfaat untuk orang lain sesuai kemampuan yang ia miliki."

(Alfu Rahma Aulia)

ABSTRAK

Rahma Aulia, Alfu. 2022. *Implementasi Koin NU dalam pemberdayaan masyarakat di Lazisnu Kecamatan Pemalang*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah prodi Manajemen Dakwah (MD) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Kholid Novianto, M.A.Hum.

Kata Kunci : ***Implementasi, Koin NU, Pemberdayaan Masyarakat.***

Masyarakat kalangan bawah merupakan sebagian besar dari golongan masyarakat yang termasuk dalam golongan lima asnaf target penerima bantuan Lazisnu Kecamatan Pemalang. Masih banyak dari golongan tersebut yang tidak tersentuh oleh bantuan pemerintah seperti halnya bantuan PKH. Banyak dari masyarakat tersebut menjadi masyarakat yang terbelakang dan perlu diberdayakan baik secara ekonomi maupun sosial.

Dari beberapa permasalahan di atas, bagaimana peran Lazisnu dapat membantu dalam pemberdayaan masyarakat dalam wilayah Kecamatan Pemalang. Pada penelitian ini penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut, implementasi program Koin NU dalam pemberdayaan masyarakat, bagaimana efektivitas program Koin NU dalam pemberdayaan masyarakat, dan faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program tersebut. Sedangkan, Kegunaan penelitian ini sebagai acuan bagi pelaksana program Koin NU dalam keberhasilannya meberdayakan masyarakat.

Jenis Penelitian yang penulis gunakan merupakan kualitatif, yang menggunakan metode observasi dengan wawancara secara langsung. Penelitian lapangan (*field research*) dengan bertempat di Lazisnu Kecamatan Pemalang. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara secara langsung dengan narasumber beberapa pengurus Lazisnu Kecamatan Pemalang, serta kepala MWC NU Kabupaten Pemalang. Dengan metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan analisis data menggunakan teknik fenomenologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, implementasi program Koin NU meliputi beberapa tahapan yang terdiri dari, manajemen penghimpunan, pengelolaan, pentasarufan dan pengawasan. Selain itu, pelaksanaan program Koin NU didukung petugas PPK (Petugas Penarikan Koin) yang khusus bertugas dalam penyebaran kotak Koin NU, penghimpunan dana, pengelolaan dana, sampai dengan pendistribusian dana (tasaruf), dengan sistem transparansi administrasi yang jelas kepada publik, serta sosialisasi program Koin NU yang gencar kepada masyarakat nahdliyin.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menuntaskan penyusunan Proposal Skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI PROGRAM KOIN NU DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI LAZISNU KECAMATAN PEMALANG" yang menjadi salah satu ketentuan dalam melanjutkan penelitian terkait proposal skripsi jurusan Manajemen Dakwah (MD), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, di Universitas Islam Negeri (UIN) Pekalongan, Penulis menyadari jika karya ini tidak bisa terselesaikan tanpa support, dorongan, serta doa dari bermacam pihak. Sepanjang penataan karya ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Khoirul Basyar, M.S.I. selaku (Kajur) Ketua Jurusan Manajemen Dakwah, serta wali dosen Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Pekalongan.
4. Bapak Kholid Noviyanto, M.A.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Serta Segenap Dosen Prodi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Pekalongan beserta staf.

6. Seluruh jajaran kepengurusan NU Care Lazisnu (MWC) Kecamatan Pemalang.
7. Beliau Kedua orang tua, serta sahabat yang selalu mendoakan dan memberi support pada penulis.
8. Seluruh pihak yang telah memberikan support baik secara moril maupun materil perihal paling utama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari jikalau proposal skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna. Mengingat keterbatasan ilmu dan pengalaman yang penulis dapat selama ini. Oleh sebab itu, penulis sangat berharap akan anjuran serta kritik yang membangun, demi terciptanya kesempurnaan karya ini. Akhir kata, penulis berharap agar karya ini dapat berguna untuk seluruh pembaca serta pihak pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Februari 2022

Penulis

Alfu Rahma Aulia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu	11
F. Kerangka Berpikir.....	17
G. Metode Penelitian.....	18
1. Jenis Penelitian	19
2. Teori Pendekatan Penelitian	20
3. Tempat Penelitian.....	22
4. Subjek dan Objek Penelitian	22
5. Sumber Data	22
6. Metode Pengumpulan Data	24
7. Metode Analisis Data	26
H. Sistematika Penelitian	28
BAB II TEORI IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, ZISWAF, DAN PROGRAM KOIN NU DI NU-CARE LAZISNU	30

A. Implementasi dan Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat.....	30
1. Implementasi	31
3. Efektivitas.....	32
4. Empowermen (Pemberdayaan)	33
5. Pengertian Manajemen	35
6. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	40
B. ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf).....	41
1. Pengertian Zakat.....	41
2. Pengertian Infak	45
3. Pengertian Sedekah	48
4. Pengertian Wakaf	49
5. Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf)	52
6. Program Koin NU	54
7. Tujuan Program Koin NU	58

**BAB III IMPLEMENTASI PROGRAM KOIN NU DI LAZISNU
KECAMATAN PEMALANG.....**

A. Lembaga NU-Care Lazisnu.....	59
1. Sejarah Lazisnu Kecamatan Pemalang.....	60
2. Profil LAZISNU Kecamatan Pemalang	62
3. Susunan Kepengurusan Lazisnu Kecamatan Pemalang	65
4. Program Kerja Lazisnu Kecamatan Pemalang.....	66
B. Implementasi Program Koin NU di LAZISNU Kecamatan Pemalang	67
1. Manajemen Penghimpunan	67
2. Manajemen Pengelolaan.....	73
3. Manajemen Pentasyarufan	75
C. Efektivitas Sistem Pengelolaan Program Koin NU LAZISNU Kecamatan Pemalang	78
a. Pembentukan PPK (Petugas penarikan Koin NU)	79
b. Transparansi yang Jelas	80
c. Sosialisasi	80

D. Hambatan Pelaksanaan Program Koin NU LAZISNU Kecamatan Pemalang	81
1. Hambatan internal	81
2. Hambatan eksternal	82
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KOIN NU DI LAZISNU KECAMATAN PEMALANG	82
A. Analisis Implementasi Program Koin NU di LAZISNU Kecamatan Pemalang	82
1. Penghimpunan (Fundraising)	82
2. Pengelolaan	86
3. Pentasyarufan	88
4. Pengawasan dan Pelaporan.....	90
B. Analisis Efektivitas Strategi Program Koin NU Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di LAZISNU Kecamatan Pemalang	91
1. Sosial	94
2. Ekonomi	94
3. Pendidikan	94
4. Kesehatan	94
5. Bencana Alam	94
C. Analisis Faktor-faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Program Koin NU di LAZISNU Kecamatan Pemalang	95
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3. 1 Data Akumulasi Program Koin NU	70

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir.....	18
Bagan 3. 1 Susunan Kepengurusan.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki potensi dana ziswaf yang sangat besar, dana tersebut dapat mencapai angka 500 Triliun.¹ Diprediksi angka tersebut akan lebih bertambah apabila pandemi sudah berakhir, hal tersebut tentunya perlu menjadi perhatian penting baik bagi semua bagian yang bersentuhan ziswaf mulai dari lembaga pemerintah, lembaga-lembaga ziswaf dan masyarakat.

Ziswaf (zakat, infak, shodaqoh dan waqaf) dapat dikatakan memiliki peran yang besar dalam perkembangan ekonomi warga Nahdliyin. Salah satunya yakni dana ziswaf menjadi sumber pendanaan terbesar dalam organisasi Nahdlatul Ulama. Namun seiring berjalannya organisasi NU, ziswaf semakin berkembang pesat bersamaan dengan tumbuhnya kesadaran warga Nahdliyin. Salah satu bagian dari ziswaf ialah zakat. Zakat menurut terminologi didefinisikan sebagai beberapa persen dari penghasilan yang harus diberikan kepada golongan yang memenuhi standar asnaf, baik secara langsung ataupun melalui lembaga tertentu. Sebagaimana firman Allah SWT :

﴿إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ

وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝ ٦٠

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang di bujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang

¹ Yuni Astutik, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210503115816-4-242645/baznas-potensi-ziswaf-ri-lebih-dari-rp-500-triliun>, 20.11.2021, jam 15.19.

berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah lebih mengetahui lagi maha bijaksana.” (Q.S. At-Taubah [9] : 60).²

Infak asal kata infak yaitu انفق- ينفق *anfaqo-yunfiqo* yang berarti membelanjakan atau membiayai, sedang menurut KBBI, infak diartikan sebagai suatu pemberian, sumbangan dari sebagian harta selain (zakat) dengan tujuan untuk kemaslahatan umat. Berbeda dengan saat zaman Rasulullah yang menjadikan dana ziswaf sebagai sumber keuangan Negara.³ Namun meskipun ziswaf bukan lagi menjadi sumber utama keuangan negara, akumulasi dana ziswaf di Indonesia cukup besar sehingga diharapkan dapat dikelola dengan bijak.

Zakat secara bahasa artinya bertambah dan didefinisikan bagian dari harta atau penghasilan yang disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.⁴ Sedangkan, Sedekah menurut bahasa merupakan sesuatu yang diberikan kepada orang yang membutuhkan dengan tujuan mengharapkan keridhoan Allah SWT. Sedekah menurut istilah ialah memberikan sebagian harta kepada seseorang tanpa mengharapkan imbalan dengan semata-mata التقرب (*bertaqorrub*) dan hanya menginginkan ridho Allah SWT.⁵

Kemudian wakaf, wakaf berasal dari kata وفق *waqf* artinya terkembalikan,

² Al-Qur'an Kemenag digital, <https://quran.kemenag.go.id/sura/9/60>, diakses pada, Rabu 16 Februari 2022 jam 16.40.

³ Muh. Zumar Aminuddin, “Kontribusi Zakat, Infak, Shodaqoh dan Wakaf terhadap Cifil Society (Studi Kasus di Yayasan Solopeduli Surakarta)”, *Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, (Surakarta: vol 13, no.2, 2013), hlm 200.

⁴ Aden Rosadi, *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media Bandung 2019), hlm 91.

⁵ Aden Rosadi, *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi*, hlm 104.

tertahan, tertawan, dan mencegah. Secara istilah waqaf yakni menahan segala hal yang sifat zat abadi yang bertujuan bagi kemaslahatan umat.⁶

Dalam realitannya, pengelolaan ziswaf tidak dapat terlepas dari suatu lembaga maupun instansi, baik itu bersifat resmi atau hanya merupakan badan otonom masyarakat, mulai dari BASNAZ yaitu singkatan dari (Badan Amil Zakat Nasional), LAZ (Lembaga Amil Zakat), yayasan Dompot Dhuafa, lembaga yayasan Rumah Zakat Indonesia, Yatim Mandiri, NU-Care Lazisnu, Lazismu dan lain sebagainya, selama visi misi lembaga ziswaf tersebut masih dalam koridor serta sistem pengelolaannya sudah sesuai dengan syariat, maka sebagai umat muslim yang baik kita perlu menuntaskan kewajiban dalam berzakat di dalam atau di luar lembaga tersebut.

Nahdlatul Ulama merupakan organisasi islam yang dikatakan terbesar di Indonesia, organisasi NU tentunya memiliki berbagai program dalam upaya memberdayakan masyarakat salah satunya dalam pemberdayaan ekonomi warga Nahdliyin. Dengan status Nahdlatul Ulama sebagai organisasi masyarakat yang menjadi mayoritas, menjadikan banyaknya masyarakat yang berada dalam naungan lembaga NU, hal ini berpotensi dalam perkembangan ekonomi warga Nahdliyin, karena melihat banyaknya jumlahnya apabila dikelola dengan tepat maka akan berpotensi menciptakan masyarakat yang mandiri secara ekonomi.⁷

⁶ Aden Rosadi, *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi*, hlm 122.

⁷ Di kutip dari situs resmi Nu-Care Lazisnu https://nucare.id/news/cerita_awal_mula_gerakan_koin_nu <https://nucare.id/>, di akses pada jam 17.00 tgl 16 februari, thn 2022.

NU-CARE LAZISNU (Nahdlatul Ulama-Care Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Nahdlatul Ulama) ialah salah satu dari banyaknya lembaga pengelolaan zakat Indonesia, yang ada pada naungan Nahdlatul Ulama.⁸ Lazisnu ialah salah satu dari lembaga-lembaga pengelola ziswaf yang telah terbukti keefektivannya dalam mentasyarufkan dan mengelola zakat, maupun infak untuk warga Nahdliyin. Lazisnu terbukti lembaga amil yang dalam pengaplikasian programnya terdapat interaksi yang aktif dengan dengan semua golongan masyarakat.⁹

Dalam perkembangannya lembaga NU-Care Lazisnu membentuk suatu program pengumpulan uang koin yang berasal dari masyarakat Nahdlatul Ulama, program tersebut dinamakan Koin NU. Program ini adalah sebuah wadah bagi lembaga dalam menyalurkan infak dan shodaqoh dari warga NU Kabupaten Pemalang terutama lingkup masyarakat Kecamatan Pemalang.¹⁰ Dari program tersebut sedikit demi sedikit dapat menumbuhkan kesadaran infak masyarakat dan dapat menumbuhkan rasa solidaritas antar warga NU. Koin NU berkembang pesat khususnya di daerah Kecamatan Pemalang.

Program Koin NU merupakan program unggulan yang di gerakkan oleh Lasiznu Kecamatan Pemalang. Program ini adalah sebuah wadah bagi lembaga dalam pentasyarufan infak serta sedekah dari warga NU Kecamatan Pemalang.

⁸ Ria Pangestika, "Analisis Peran Lazisnu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pringsewu", *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, (Lampung : 2020), hlm 9.

⁹ Hamzah & Siti Umroh, "Potensi Lazisnu dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Sorong Papua Barat", *Jurnal Khazanah Theologia*, (Papua Barat: 2019), vol.1 no.1, hlm 69.

¹⁰ Ismiyatul Kharimah, "Pengaruh Program Koin Nu Lazisnu Kota Semarang Terhadap Keberdayaan Masyarakat di Desa Wonolopo", *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo*, (Semarang: 2019), hlm x.

Program Koin NU merupakan gerakan aktif warga Nahdliyin, yang ada dalam naungan Lazisnu dengan menghimpun nominal, mulai dari uang recehan logam sampai kertas dan dikumpulkan dalam sebuah Kotak NU yang di berikan ke rumah-rumah warga NU.¹¹ Warga di beri arahan dan motivasi agar semangat berinfak, dengan harapan agar warga tersebut tergerak untuk menginfakkan sebagian hartanya ke dalam kotak berukuran 9x9cm yang disebut dengan Kotak Koin NU.¹²

Program ini hadir di tengah-tengah masyarakat dengan tujuan membantu masyarakat-masyarakat Nahdliyin yang sedang dilanda kesulitan, bencana, maupun kematian, program ini juga ditujukan untuk beberapa asnaf yang berhak menerima zakat, terkhusus bagi fakir miskin, janda, kaum dhuafa serta yatim piatu yang sangat membutuhkan namun belum tercover oleh bantuan-bantuan dari pemerintah, seperti bantuan PKH (Program Keluarga Harapan). Berdasarkan data statistik yang ada pada tahun 2020, masyarakat penerima bantuan PKH dari pemerintah kecamatan Pemalang hanya berjumlah 79.426 kepala keluarga dari jumlah penduduk Kabupaten Pemalang keseluruhan 645.991 jiwa.¹³ Mirisnya, penerima bantuan PKH hanya menerima bantuan

¹¹ Mukhammad Zakariya, “Standart Kompetensi Amil dalam Upaya Mengelola Gerakan Koin Nu Peduli Untuk Kesejahteraan Masyarakat Miskin”, *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, (nganjuk: 2019), vol 6, No.1, hlm 112.

¹² Ismiyatul Kharimah, “Pengaruh Program Koin Nu Lazisnu Kota Semarang Terhadap Keberdayaan Masyarakat di Desa Wonolopo”, hlm 50.

¹³ Di kutip dari <https://pemalangkab.bps.go.id/statictable/2015/03/19/51/proyeksi-penduduk-kabupaten-pemalang-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin-2010-2020.html> diakses pada tgl 17 Februari 2022, jam 11.00.

dengan nominal sejumlah 150 ribu per kepala keluarga, dan bantuan tersebut sewaktu-waktu dapat menurun setiap tahunnya.¹⁴

Dibentuknya program Koin NU, tentunya dilatarbelakangi dengan berbagai prolematika di masyarakat, terkhusus dalam wilayah Kecamatan Pemalang, beberapa problematika yang terjadi menjadi permasalahan yang mendasar dalam aspek kehidupan di masyarakat, mulai dari aspek ekonomi, sosial, pendidikan sampai dengan aspek kesehatan. Terciptanya program Koin NU dalam lembaga Lazisnu diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan problematika-problematika yang ada.

Sesuai dengan data statistik kependudukan MWCNU Pemalang, jumlah warga Nahdliyin kurang lebih 120.000 jiwa. Dari keseluruhan jumlah tersebut terhitung masyarakat yang mengikuti program Koin NU hanya 10%. Dari keseluruhan jumlah penduduk Nahdlatul Ulama di kecamatan Pemalang masih banyak dari mereka yang termasuk dalam golongan penerima zakat, artinya banyak dari masyarakat tersebut mengalami kesenjangan ekonomi, sehingga sebagian masyarakat tersebut termasuk dalam golongan yang berhak menerima zakat, infak maupun sedekah dari program Koin NU.¹⁵

Berdasarkan salah satu pendapat tokoh Nahdlatul Ulama di MWCNU Pemalang, beliau menyatakan bahwa penyaluran program Koin NU dapat ditujukan dalam beberapa program yang diklasifikasikan dalam pemberdayaan

¹⁴<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/bantuan-program-keluarga-harapan-pemalang/>
diakses pada tgl 17 Februari 2022, jam 11.40

¹⁵ Subhan, Ketua MWC NU Kecamatan Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, September 2022, pukul .

masyarakat, salah satunya dalam aspek ekonomi. Namun pada realisasinya perlu pemaksimalan program secara merata sehingga semakin banyak lagi masyarakat Nahdliyin yang terbantu.

Di Kecamatan Pemalang bantuan pendidikan belum merata secara optimal. Lazisnu mencanangkan program yang terfokus dalam pendidikan, rencana tersebut diharapkan dapat terealisasi pada tahun yang mendatang, sebagaimana kita tahu, pentingnya pendidikan tidak dapat dikesampingkan begitu saja. Banyak dari santri, siswa, atau bahkan mahasiswa yang sangat membutuhkan bantuan biaya pendidikan, namun belum mendapat bantuan sehingga dikhawatirkan hal tersebut dapat memutus semangat mereka untuk melanjutkan pendidikannya. Hal ini juga perlu menjadi perhatian khusus bagi pemerintah maupun lembaga-lembaga yang bergerak di bidang ziswaf agar lebih memperhatikan bantuan yang diarahkan pada aspek tersebut. Tidak terkecuali pula pada aspek sosial.¹⁶

Kesenjangan sosial sering kali menjadi permasalahan yang mendasar dalam kehidupan bermasyarakat. Tidak terkecuali pula pada lembaga Lazisnu Kecamatan Pemalang, banyak masyarakat Nahdliyin yang masih mengalami kesenjangan sosial, hal ini dikarenakan SDM yang tidak di kelola secara maksimal, dipengaruhi pula dengan latarbelakang pendidikan yang kurang serta lingkungan sosial yang kurang mendukung. Keterbelakangan sosial juga berpengaruh kesadaran masyarakat dalam menerapkan pola hidup yang sehat.

¹⁶ Siti Rofiah, Divisi Pelaporan Lazisnu Kecamatan Pemalang, Observasi, Pemalang, 09 Juli 2022, Pukul 13.34.

Dalam aspek kesehatan banyak dari masyarakat yang tidak memperhatikan dengan baik kesehatan mereka.¹⁷

Permasalahan tersebut menjadi daya tarik bagi penulis untuk mengangkat tema Ziswaf (zakat, infak, shodaqoh dan wakaf) dengan berfokus pada program Koin NU sebagai objek utama sebuah penelitian, dengan mengangkat judul "IMPLEMENTASI PROGRAM KOIN NU DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI LAZISNU KECAMATAN PEMALANG". Di harapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi lembaga Lazisnu Kecamatan Pemalang, bagi jurusan Manajemen Dakwah maupun masyarakat Kecamatan Pemalang mengenai program Koin NU beserta potensinya, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran warga Nahdliyin agar tertarik untuk berinfak melalui program Koin NU, sehingga kedepannya dapat mewujudkan kemandirian umat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjabaran latar belakang yang ada, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah, sebagai titik pokok bahasan, yakni:

1. Bagaimana implementasi program Koin NU dalam pemberdayaan masyarakat di Lazisnu Kecamatan Pemalang ?
2. Bagaimana efektivitas program Koin NU dalam pemberdayaan masyarakat di Lazisnu Kecamatan Pemalang ?

¹⁷ Siti Rofiah, Divisi Pelaporan Lazisnu Kecamatan Pemalang, Observasi, Pemalang, 09 Juli 2022, Pukul 13.34.

3. Apa saja faktor yang menghambat dalam pelaksanaan Koin Nu di Lazisnu Kecamatan Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang penulis buat, maka di susunnya penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memahami implementasi program Koin NU khususnya di lembaga NU-Care Lazisnu Kecamatan Pemalang dalam pemberdayaan masyarakat, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pentasyarufan atau penyaluran Koin NU kepada masyarakat sampai dengan evaluasi program Koin NU yang telah di jalankan.
2. Mengetahui efektivitas peran Koin NU dalam pemberdayaan masyarakat pada lembaga Lazisnu Kecamatan Pemalang.
3. Mengetahui hal-hal yang menjadi faktor-faktor penghambat pada implementasi program Koin NU di Lazisnu Kecamatan Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan reverensi pengetahuan mengenai implementasi Koin NU yang bergerak dalam pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan mengenai efektivitas program Koin NU dalam pemberdayaan di masyarakat serta berbagai hambatan dalam pelaksanaannya. Karya ini di susun sebagai sumbangsih pemikiran penulis dalam jurusan Manajemen Dakwah di

bidang ziswaf (zakat, infak, shodaqoh dan wakaf) yang terfokus dalam program Koin NU di Lazisnu kecamatan pemalang.

2. Secara Praktik

Penulis berharap agar hasil dari penelitian ini bisa memberikan wawasan pengalaman yang lebih luas terhadap masyarakat Nahdlatul Ulama agar lebih mengenal implementasi program Koin NU di lembaga Lazisnu Kecamatan Pemalang dalam pemberdayaan masyarakat, agar lebih berdaya guna bagi kesejahteraan umat, dan meningkatkan kesadaran masyarakat agar lebih antusias berinjak dan bersedekah. Mengenalkan efektivitas lembaga Lazisnu dalam pemberdayaan masyarakat yang mengelola zakat, infak dan sedekah dengan menerapkan sistem pengelolaan yang akuntabel, terpercaya serta transparan, serta berada di bawah perlindungan Nahdlatul Ulama, dan diharapkan upaya tersebut dapat memperluas cakupan Upzis di wilayah Kecamatan Pemalang. sehingga program Koin Nu dapat lebih efektif. Selain itu penelitian ini juga bertujuan memberikan motivasi kepada lembaga lazisnu Kecamatan Pemalang agar dapat lebih memaksimalkan Sistem pengelolaannya, sehingga program Koin Nu dapat lebih efektif untuk mensejahterakan umat di masa mendatang.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan karya ilmiah dengan karya tulis lain, penulis memaparkan beberapa karya tulis ilmiah yang relevan dengan judul penelitian yang di susun, yaitu sebagai berikut :

Pertama, Skripsi dengan Judul Pengaruh Program Koin NU Lazisnu Kota Semarang Terhadap Keberdayaan Masyarakat di Desa Wonolopo dari Ismiatul Karimah, Mahasiswa prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo kota Semarang, tahun 2019, karya ilmiah ini merumuskan permasalahan mengenai strategi koin NU untuk pemberdayaan masyarakat lazisnu semarang dan dampaknya terhadap keberdayaan desa Wonolopo, di dalamnya membahas apa saja strategi program Koin NU dalam memberdayakan masyarakat kota Semarang, adapun penjabarannya mulai dari sejarah lembaga Nu care Lazisnu di desa Wonolopo Semarang sampai dengan strategi dan dampak adanya program Koin NU dalam memberdayakan masyarakat. Persamaannya dengan proposal skripsi penulis yaitu, sama-sama membahas mengenai program Koin NU dan perannya dalam memberdayakan masyarakat. Perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti terkait implementasi program Koin NU, Efektifitas, serta faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaannya untuk pemberdayaan Masyarakat.¹⁸

Kedua, Manajemen Program NU-Care Lazisnu Kabupaten Pekalongan, Skripsi ini ditulis oleh Nanda Afif Alim jurusan Konsentrasi Manajemen

¹⁸ Ismiyatul Kharimah, "Pengaruh Program Koin NU Lazisnu Kota Semarang Terhadap Keberdayaan Masyarakat di Desa Wonolopo", hlm 50.

Ziswaf Prodi Manajemen Dakwah (MD) UIN Syarif Hidayatullah di Jakarta ketika tahun 2019. Merupakan skripsi yang membahas tentang manajemen program NU-Care Lazisnu (Nahdlatul Ulama Care Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama), Sasaran serta penyalurannya yang berupa tabungan. Letak perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis ialah terdapat pada bahasan yang fokus pada seluruh program yang ada di Lazisnu Kecamatan Pekalongan sedangkan penelitian penulis fokus pada salah satu program di kecamatan Pemalang yaitu program koin NU. Sedangkan penelitian yang penulis susun fokus terhadap Implementasi, efektivitas, serta hambatan dalam pelaksanaan program Koin NU untuk Pemberdayaan.¹⁹

Ketiga, Jurnal dengan judul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Gerakan Sejuta Koin NU, yang ditulis oleh Hanif Maulaniam dan Moch. Amiruddin dalam penelitian ini dijelaskan tujuan adanya kegiatan penelitian untuk mengenalkan program Koin NU kepada masyarakat dan membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya. Dalam penelitian ini penulis mencantumkan data-data daerah objek penelitian secara spesifik serta mendalam, Penelitian ini lebih fokus ke spesifikasi daerah dan membahas mengenai peran banom dalam pengelolaan dan pendistribusian koin NU di wilayah tersebut, Sedangkan penelitian yang penulis buat yaitu membahas mengenai implementasi program Koin NU terhadap pemberdayaan masyarakat. Sedangkan penelitian penulis membahas mengenai implementasi,

¹⁹ Nanda Afif Alim, "Manajemen Program NU Care-Lazisnu Kabupaten Pekalongan", *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*, (Jakarta: 2019), hlm 5.

efektivitas dan hambatan dalam pelaksanaan program Koin NU untuk pemberdayaan masyarakat di Lazisnu Kecamatan Pernalang.²⁰

Keempat, Kotak Infak di NU-Care Lazisnu Kabupaten Sragen Implementasi dan Pengelolaan, yang ditulis Nur Khasanah dan Miftahul Huda, di dalam penelitian ini membahas mengenai filantropi di bentuknya lembaga Amil Infak shodaqoh NU (Lazisnu). Dengan program gerakan Koin NU sebagai andalan dalam pengelolaannya hanya berasal dari masyarakat nahdlatul ulama, agar dapat mandiri secara ekonomi. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini fokus pada filantropi dan manajemen fundraising Koin NU. Sedangkan penelitian yang penulis buat yaitu fokus dalam implementasi program koin NU untuk pemberdayaan masyarakat. Persamaan dengan proposal skripsi penulis yaitu itu sama-sama mengambil tempat di lembaga Lazisnu.²¹

Kelima, Standart Kompetensi Amil dalam Upaya Mengelola Gerakan Koin NU Peduli Untuk Kesejahteraan Masyarakat Miskin, oleh Mukhamad Zakariya, penelitian ini fokus pada pembahasan manajemen pengelolaan Koin NU sampai pembagiannya kepada masyarakat Nahdliyin, namun titik berat dari pembahasannya yakni peran amil dalam pengelolaan Koin NU itu sendiri. Dalam penelitian ini fokus pembahasan terdapat pada pembentukan kompetensi Amil sedangkan dalam penelitian penulis fokus pada implementasi program Koin NU dalam pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini fokus pada

²⁰ Hanif Maulaniam dan Moch.Amiruddin, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Gerakan Sejuta Koin Nu", *Jurnal Aksi Afirmasi*, (Malang: IAI Al-Qolam, 2021), hlm 18.

²¹ Miftahul Huda dan Nur Kasanah, "Kotak Infak di Nu-Care Lazisnu Kabupaten Sragen Implementasi dan Pengelolaan", *Jurnal IAIN Ponorogo*, (Ponorogo: 2019), hlm 5.

peran amil dalam pengelolaan Koin NU sampai dengan capaian tujuannya dalam mensejahterakan masyarakat miskin. Kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai koin NU dan mencari dan menemukan hambatan apa saja dalam pelaksanaan program Koin NU.²²

Keenam, Strategi Program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama Koin NU di Lazisnu Porong Kabupaten Sidoharjo, Intan Putri Nazila, membahas keberhasilan strategi dalam mencapai keberhasilan gerakan kotak Koin NU di daerah Porong Kabupaten Sidoharjo. Penelitian ini terfokus pada strategi dalam mencapai keberhasilan program Koin NU. Perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti terkait implementasi program Koin NU, Efektifitas, serta faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaannya untuk pemberdayaan Masyarakat. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai program Koin NU menggunakan metode penelitian kualitatif.²³

Ketujuh, Multiplier Efek Program Gerakan Koin NU Studi Kasus di Lazisnu Kecamatan Limpung, Fika Hayaturrohana, karya penelitian ini mengulas tentang multiplier efek yaitu upaya penggandaan penghasilan dalam aktivitas ekonomi dan dapat berefek ke beberapa sektor, efek mulitiplier sebagai pelengkap untuk memperkirakan efek jangka panjang variabel-variabel ekonomi secara inklusif, terdapat perbedaan seknifikan penelitian ini dengan tema penelitian yang peneliti ambil, Perbedaan dengan penelitian penulis

²² Mukhammad Zakariya, "Standart Kompetensi Amil dalam Upaya Mengelola Gerakan Koin Nu Peduli Untuk Kesejahteraan Masyarakat Miskin", *jurnal Dinamika Ekonomi Syari'ah* (Nganjuk: IAI Diponegoro, 2019), hlm 114.

²³ Intan Putri Nazila, "Strategi Program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (Koin Nu) di Lazisnu Porong, Kabupaten Sidoharjo", *Tesis*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya , 2019), hlm 5.

terdapat pada fokus pembahasan penelitian ini fokus pada multiplier efek, yang mana berbeda dengan apa yang dibahas oleh penulis dalam penelitian yang fokus pada implementasi program Koin NU. Disini peneliti membahas implementasi sedangkan pada penelitian ini terdapat pendalaman mengenai multiplier efek (efek pengganda) dari dibentuknya Koin NU di Lazisnu Kecamatan Limpung.²⁴

²⁴ Fika Hayaturrohana, “Multiplier Efek Program Gerakan Koin Nu (Studi Kasus di Lazisnu Kecamatan Limpung)”, *Skripsi*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2020), hlm 6.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Ismiatul Karimah	Pengaruh Program Koin NU Lazisnu Kota Semarang Terhadap Keberdayaan Masyarakat di Desa Wonolopo. ²⁵	Menggunakan metode kualitatif.	didalamnya membahas apa saja strategi program Koin NU dalam memberdayakan masyarakat kota Semarang, adapun penjabarannya mulai dari strategi samapai dengan dampak adanya program Koin NU dalam memberdayakan masyarakat.	Perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti terkait implementasi program Koin NU, Efektifitas, serta faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaannya untuk pemberdayaan Masyarakat.	sama-sama membahas mengenai program Koin NU dan perannya dalam memberdayakan masyarakat
Nanda Afif Alim	Manajemen Program NU-Care Lazisnu Kabupaten Pekalongan. ²⁶	Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif analisis.	Membahas mengenai bagaimana program yang di jalankan oleh Lazisnu Kecamatan Pekalongan dan bagaimana manajemen NU care lazisnu Kecamatan Pekalongan.	Letak perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis ialah terdapat pada bahasan yang yang fokus pada seluruh program yang ada di lazisnu Kecamatan Pekalongan sedangkan penelitian penulis fokus pada salah satu program di kecamatan Pemalang yaitu program Koin NU.	Persamaan dari penelitian penulis ialah sama-sama mengambil tempat dalam lembaga NU care lazisnu.

²⁵ Ismiyatul Kharimah, "Pengaruh Program Koin NU Lazisnu Kota Semarang Terhadap Keberdayaan Masyarakat di Desa Wonolopo", hlm 50.

²⁶ Nanda Afif Alim, "Manajemen Program NU Care-Lazisnu Kabupaten Pekalongan", hlm 5.

Hanif Maulaniam dan Moch. Amiruddin	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Gerakan Sejuta Koin NU. ²⁷	Penggunaan metode penelitian kualitatif.	penelitian ini membahas mengenai keadaan wilayah di desa Sidorejo secara spesifik serta membahas mengenai peran seluruh banom dan masyarakat dalam mengembangkan program Koin NU di daerah tersebut.	Penelitian ini lebih fokus ke spesifikasi daerah dan membahas mengenai peran banom dalam pengelolaan dan pendistribusian koin NU di wilayah tersebut, Sedangkan penelitian yang penulis buat yaitu membahas mengenai implementasi program Koin NU terhadap pemberdayaan masyarakat.	Persamaan dengan penelitian penulis sama-sama membahas mengenai program Koin NU dan pengelolaannya
Nur Khasanah dan Miftahul Huda	Kotak Infak di NU-Care Lazisnu Kabupaten Sragen Implementasi dan Pengelolaan. ²⁸	Tidak menjelaskan metode yang di gunakan	Menjelaskan mengenai filantropi dan fokus pada fundraising Koin NU yang meliputi perencanaan pelaksanaan pengelolaan dan pendistribusian Koin NU.	Letak perbedaan dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini fokus pada filantropi dan manajemen fundraising Koin NU.	Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai Koin NU.
Mukhammad Zakariya	Standart Kompetensi Amil dalam Upaya Mengelola Gerakan Koin NU Peduli	Metodologi penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan studi kasus.	Fokus pada pembentukan kompetensi Amil dalam mengelola Koin NU melalui manajemen pengelolaan yang baik.	Dalam penelitian ini fokus pembahasan terdapat pada pembentukan kompetensi Amil sedangkan dalam penelitian penulis fokus	Sama-sama Membahas tentang Koin NU dan mencari dan menemukan hambatan apa saja dalam pelaksanaan program Koin NU.

²⁷ Hanif Maulaniam dan Moch. Amiruddin, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Gerakan Sejuta Koin Nu", hlm 18.

²⁸ Miftahul Huda dan Nur Khasanah, "Kotak Infak di Nu-Care Lazisnu Kabupaten Sragen Implementasi dan Pengelolaan", hlm 5.

	Untuk Kesejahteraan Masyarakat Miskin. ²⁹			pada implementasi program Koin NU dalam pemberdayaan umat.	
Intan Putri Nazila	Strategi Program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama Koin NU di Lazisnu Porong Kabupaten Sidoharjo. ³⁰	Menggunakan metode penelitian Kualitatif melalui pengamatan perilaku individu.	Membahas mengenai strategi pelaksanaan sampai dengan sistem pelaksanaan program kotak infak (Koin NU) pada Lazisnu Porong, Kabupaten Sidoharjo.	Perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti terkait implementasi program Koin NU, Efektifitas, serta faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaannya untuk pemberdayaan Masyarakat.	Sama-sama membahas tentang program Koin NU menggunakan metode penelitian kualitatif.
Fika Hayaturrohana	Multiplier Efek Program Gerakan Koin NU Studi Kasus di Lazisnu Kecamatan Limpung. ³¹	Menggunakan metode penelitian deskriptif Kualitatif.	Membahas mengenai cara pengelolaan dana Koin NU yang dilakukan oleh NU-Care Lazisnu Kecamatan Limpung serta aplikasi Mutliplier efek dana Koin NUnya.	Perbedaan dengan penelitian penulis terdapat pada fokus pembahasan penelitian ini fokus pada multiplayer effect yang mana berbeda dengan apa yang dibahas oleh penulis dalam penelitian yang fokus pada implementasi program Koin NU.	Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas koin NU dan sama-sama mengambil Tempat penelitian di lembaga lazisnu.

²⁹ Mukhammad Zakariya, “Standart Kompetensi Amil dalam Upaya Mengelola Gerakan Koin Nu Peduli Untuk Kesejahteraan Masyarakat Miskin”, hlm 114.

³⁰ Intan Putri Nazila, “Strategi Program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (Koin Nu) di Lazisnu Porong”, hlm 5.

³¹ Fika Hayaturrohana, “Multiplier Efek Program Gerakan Koin Nu (Studi Kasus di Lazisnu Kecamatan Limpung)”, hlm 6.

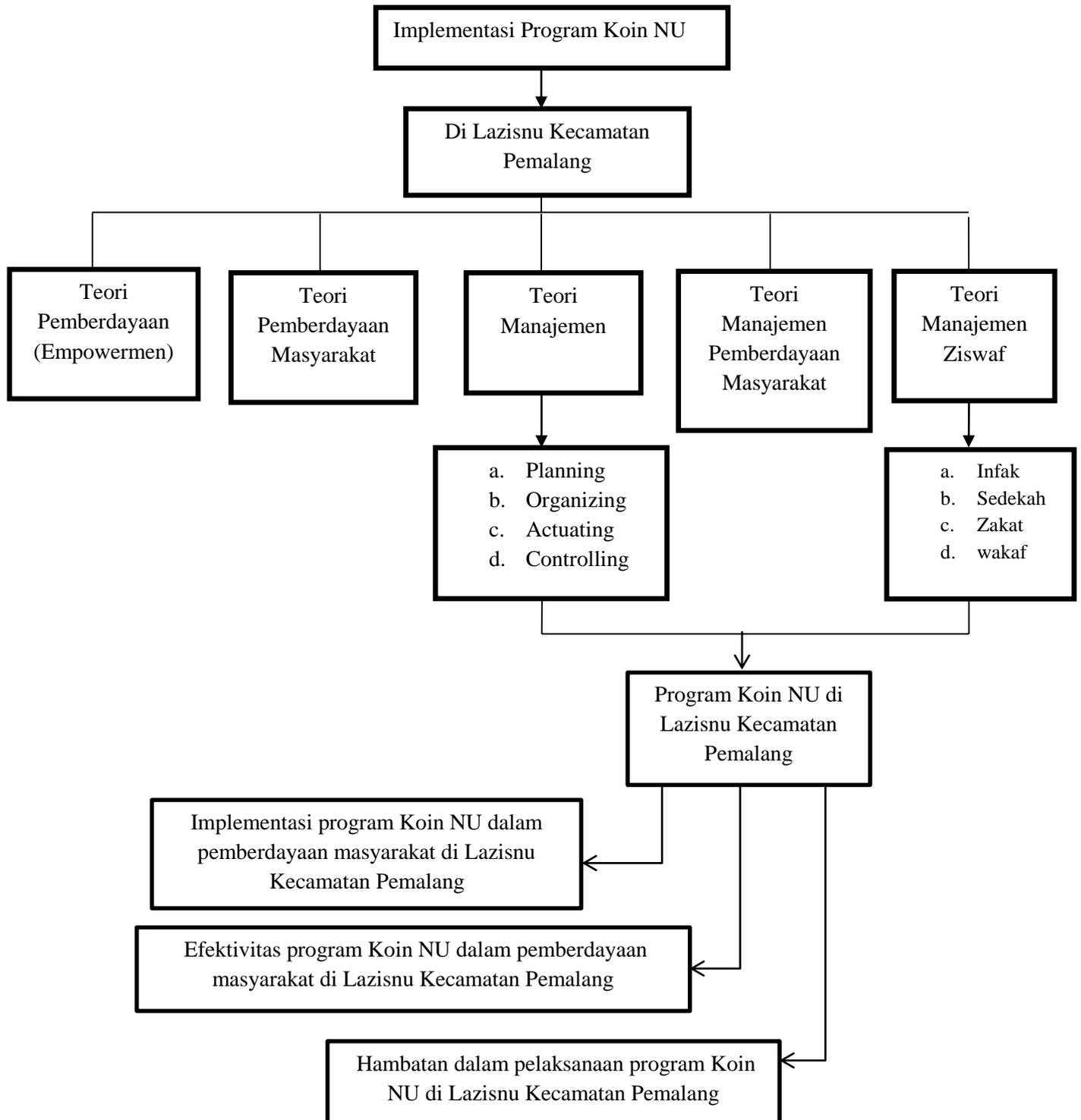
Dilihat dari berbagai judul penelitian di atas, dapat di ketahui perbedaan dan persamaan yang jelas dengan judul-judul di atas dengan judul yang di buat oleh penulis yaitu "IMPLEMENTASI PROGRAM KOIN NU DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI LAZISNU KECAMATAN PEMALANG". Perbedaan juga terletak dalam sistematika penulisan dan isi dari bahasan yang ada, penulis disini ingin mengetahui bagaimana implementasi program Koin NU untuk Pemberdayaan masyarakat luas, Efektivitasnya serta apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan, pengelolaan sampai dengan pentasarufannya kepada Masyarakat.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir didefinisikan sebagai perpaduan antar variabel valid yang mencerminkan keterkaitan dan menjadi sebuah pedoman dalam pemecahan suatu problematika penelitian, dan dijadikan sumber pokok dalam perumusan hipotesis penelitian dalam bentuk bagan alur yang padat dengan dilengkapi penjelasan bersifat kualitatif yang dapat di uji serta dibuktikan kebenarannya.³²

³² Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2017), hlm 11.

Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir



Dari bagan di atas dapat dijabarkan beberapa tahapan dalam kerangka berfikir, yaitu sebagai berikut :

- a. Pengenalan Program Koin NU, berisi tahapan penjabaran umum mengenai program Koin NU sebagai salah satu program pada lembaga Lazisnu.
- b. Deskripsi program Koin NU, meliputi deskripsi penghimpunan, pengelolaan, sampai pada pentasyarufan koin NU di lembaga Lazisnu Kecamatan Pemalang.
- c. Implementasi dan efektivitas program Koin NU, dalam tahapan ini penulis mendeskripsikan mulai dari perencanaan program sampai pelaksanaan program Koin NU di Lazisnu Kecamatan Pemalang serta mengevaluasi keefektivasannya dalam memberdayakan Masyarakat.
- d. Dalam tahap ini, penulis mengamati dan menganalisa apa saja faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program Koin NU pada Lazisnu Kecamatan Pemalang.

G. Metode Penelitian

Metodologi berasal dari bahasa Yunani, *methodos* artinya cara atau jalan, sedangkan *logos* artinya pengetahuan. Metodologi merupakan suatu cara mengetahui pengetahuan tertentu dengan berbagai cara kerja. Sedangkan penelitian berasal dari terjemah bahasa Inggris yaitu *research*. Penelitian merupakan suatu aktivitas pengumpulan data, mengolah, menganalisa serta menyajikan data-data dengan sistematika yang baik, dengan tujuan dapat

memecahkan suatu problematika penelitian atau dapat menguji hipotesis tertentu.³³

1. Jenis Penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif merupakan suatu tahapan dalam penelitian dari perilaku seseorang maupun sekelompok orang yang diamati peneliti sehingga menghasilkan data-data berupa lisan maupun tulisan yang bersifat deskriptif analitis.³⁴ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif ini di dasarkan pada filosofi bahwa sebuah kebenaran dapat di peroleh dengan dasar dari fenomena-fenomena yang dijadikan objek penelitian peneliti. Penelitian ini lebih terfokus pada analisa fenomena serta penyimpulan deduktif dan induktif. Peneliti meneliti subjek secara general lalu mengerucut semakin mendalam kepada objek penelitiannya. Sifat penelitian ini cenderung lebih condong deskriptif analisis.³⁵

Dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi, dalam proses pendekatannya metode etnografi ini merupakan riset yang mengkaji budaya kelompok dalam keadaan alamiah lewat observasi serta wawancara, sedangkan dalam proses analisis data, penulis menggunakan metode fenomenologi. Metode

³³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm 1.

³⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Universitas Bantara, 2012), hlm 8.

³⁵ Raihan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), hlm 32.

ini merupakan metode analisis data yang mencari pemahaman melalui observasi partisipatif, wawancara terbuka dan dokumen personal.

2. Teori Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan penelitian yang penulis gunakan menggunakan metode kualitatif, jenis pendekatan kualitatif umumnya dilakukan dengan cara penjabaran deskriptif serta melalui teknik pengumpulan data, wawancara, dan observasi secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu metode pendekatan dalam metode kualitatif yaitu metode pendekatan etnografi, metode ini di dominasi dengan metode observasi dan wawancara.

Etnografi merupakan penelitian yang mempelajari kelompok sosial atau budaya secara komprehensif, dalam pendekatan ini peneliti diharuskan berinteraksi langsung dan ikut serta dalam aktivitas sehari-hari subjek penelitian. Menurut pandangan Sugiyono, etnografi merupakan riset yang mengkaji budaya kelompok dalam keadaan alamiah lewat observasi serta wawancara. Sebutan etnografi sudah menjadi sebutan yang tidak asing lagi untuk para periset sosial. Sementara itu, etnografi ialah sesuatu pendekatan dalam tata cara riset kualitatif yang berupaya menggali budaya sesuatu warga. Perihal ini sesuai dengan komentar Brewer yang mengklasifikasikan etnografi selaku salah satu tata cara riset utama dalam ilmu- ilmu sosial, tercantum dalam jenis riset kualitatif. Etnografi mempunyai karakteristik

khas, semacam partisipasi penuh periset, kajian budaya warga serta perlunya penyajian informasi yang mendalam.³⁶

Dalam etnografi riset sosial, penelitian ini terdapat sebagian langkah yang membedakannya dari pendekatan riset kualitatif yang lain, yakni penulis merumuskan (persoalan riset), lokasi riset, memutuskan siapa yang diamati kapan serta di mana, menyediakan akses, membangun ikatan (relationship). Pemilihan kedudukan di lapangan Membuat konferensi dengan informan, mencatat observasi serta melaksanakan wawancara etnografi.³⁷

Berkaitan dengan penelitian yang penulis susun, penulis menerapkan metode pendekatan etnografi yang mana diawali dengan penulis merumuskan persoalan riset yang terdiri dari, bagaimana implementasi dan efektivitas Koin NU dalam pemberdayaan masyarakat di Lazisnu Kecamatan Pemalang, serta hambatan dalam pelaksanaannya, sedangkan lokasi penelitian adalah Kecamatan Pemalang. Penulis mengamati bagaimana peran Koin NU dalam upaya memberdayakan masyarakat namun masih dalam lingkup wilayah Lazisnu Kecamatan Pemalang. Saat ini penulis memosisikan diri sebagai pengamat dan *fundraiser* (pihak penghimpun dana) di bagian ranting Kelurahan Paduraksa, tujuannya agar peneliti dapat menjalin akses komunikasi dengan Lazisnu Kecamatan Pemalang demi

³⁶ Windiani, dan Farida Nurul R, "Menggunakan Metode Etnografi dalam Penelitian Social", *Jurnal Sosiologi*, (Madura: Universitas Trunjoyo Madura, 2016), vol.9, no.2, hlm 88.

³⁷ Windiani, dan Farida Nurul R, "Menggunakan Metode Etnografi dalam Penelitian Social", hlm 91.

terciptanya jalinan yang baik antar peneliti dengan Lazisnu Kecamatan Pemalang sebagai objek penelitian.

3. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan Lazisnu Kecamatan Pemalang sebagai objek penelitian. Lazisnu Kecamatan saat ini belum memiliki gedung yang tetap, namun kantornya berada di gedung PCNU Kabupaten Pemalang yang terletak di jln. Pemuda No.51, Kelurahan Mulyoharjo, Kabupaten Pemalang. Kecamatan Pemalang merupakan salah satu bagian dari wilayah pusat di Kabupaten Pemalang.

4. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek merupakan suatu hal yang dapat menjadi sumber informan, baik orang, lembaga maupun organisasi. Subjek penelitian dalam karya tulis ini yaitu Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZISNU) Kecamatan Pemalang.
- b. Objek penelitian ini adalah suatu target yang akan teliti oleh penulis yang digali secara mendalam serta disusun secara sistematis. Objek dapat berupa orang, sebuah lembaga ataupun sebuah organisasi. Objek pada penelitian ini implementasi program Koin NU (Koin Nahdlatul Ulama).

5. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat atau pelaku kegiatan dalam mendapatkan sebuah data. Berikut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Data primer

Sumber data primer merupakan sebuah sumber yang secara langsung dapat memberikan data informasi kepada peneliti. Sumber data memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian, yaitu dijadikan sebagai bahan informasi pokok yang dicari.³⁸ Dalam penelitian ini, data primer berasal dari data yang diambil dari sumber pertama berupa hasil wawancara langsung dengan pengurus Lazisnu, ketua MWC NU Kecamatan Pemalang, dan Bendahara MWC NU Kecamatan Pemalang. Tokoh-tokoh tersebut di anggap sebagai tokoh yang sangat berpengaruh dalam pembentukan lembaga Lazisnu Kecamatan Pemalang.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data informasi yang berasal dari dokumen, riset ini menggunakan data dari sumbernya secara langsung, dokumen, harian riset serta karya ilmiah yang sesuai dengan riset yang berhubungan langsung pada implementasi program Koin NU di lembaga Lazisnu Kecamatan Pemalang. Sumber informasi sekunder ialah sesuatu sumber yang dijadikan selaku bahan pendukung serta pemyempurna analisis, berikutnya informasi tersebut dijadikan informasi tidak langsung. Sedangkan data informasi yang tercantum bersumber dari dokumen yang berkaitan dengan Koin NU.

³⁸ Wahyu Wulandari, "Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Koin Nu di Kecamatan Gomolong Kabupaten Sragen Dalam Prespektif Hukum Islam", *Skripsi Fakultas Syariah*, (Semarang: IAIN Salatiga, 2018). hlm. 11.

Merupakan data yang berasal dari dokumen, penelitian ini mengambil data-data dari sumbernya secara langsung, dokumen, jurnal penelitian dan segalan karya tulis yang relevan dengan penelitian yang berkaitan langsung dengan implementasi program Koin NU di lembaga Lazisnu Kecamatan Pemalang. Sumber data sekunder merupakan suatu sumber yang dijadikan sebagai bahan pendukung dan pelengkap suatu analisis, yang selanjutnya data tersebut menjadi data yang tidak langsung. Sedangkan data yang termasuk data sekunder pada penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen wawancara langsung maupun dokumen administrasi dari lembaga Lazisnu Kecamatan Pemalang yang berkenaan dengan pengelolaan dana Koin NU.

6. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang penulis inginkan, pada riset ini, penulis memakai metode pengumpulan data, dengan langkah-langkah sebagai berikut:³⁹

a. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan sebuah proses mengamati & mencatat data-data yang ditemukan dengan susunan yang benar, serta memperhatikan tanda penting yang terdapat pada objek riset. Pada proses pengamatan, peneliti mengamati langsung sesuatu yg menjadi obyek penelitian, yakni dalam hal ini penulis melakukan observasi secara langsung dan

³⁹ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data dalam Penelitian Data Kualitatif Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2007), vol.1, hlm 11.

tidak langsung untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai program Koin NU di Lazisnu Kecamatan Pemalang, dengan Koin NU sebagai Objeknya. Observasi ini dilakukan (secara langsung dilapangan) tepatnya di kantor Lazisnu Kecamatan Pemalang yang bertempat di gedung PCNU Kabupaten Pemalang, di kediaman ketua MWCNU Kecamatan Pemalang, Kyai Subhan dan di kediaman Sie. Pelaporan Lazisnu Kecamatan Pemalang, Ibu Siti Rofi'ah.⁴⁰

b. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan bagian dari proses pengumpulan data dalam bentuk lisan yang nantinya akan dicantumkan dalam penelitian dalam bentuk tulisan, peneliti menggunakan wawancara, bertujuan guna melengkapi informasi yang penulis butuhkan.⁴¹ Dalam hal ini, Peneliti melaksanakan wawancara dengan Bapak Kyai Subhan sebagai ketua MWCNU Kecamatan Pemalang. Bapak Untung Slamet sebagai Ketua Lazisnu Kecamatan Pemalang, Ibu Siti Rofi'ah sebagai divisi Pelaporan Lazisnu Kecamatan Pemalang, Ibu Siti Alfi Rahmah sebagai divisi Program dan Pentasarufan Lazisnu Kecamatan Pemalang, dan Diq Alif Adan Zaenal Muttaqin sebagai divisi penghimpunan ZIS. Dalam pelaksanaannya, wawancara dilakukan secara langsung (offline) di lembaga dan secara tidak langsung (online) melalui platform aplikasi digital whatsapp.

⁴⁰ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data dalam Penelitian Data Kualitatif Wawancara", hlm 11.

⁴¹ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data dalam Penelitian Data Kualitatif Wawancara", hlm 11.

c. Dokumentasi (pengumpulan data)

Dokumentasi merupakan bagian dari metode kualitatif, bentuk penguat data dari fakta yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Dokumentasi merupakan salah satu metode yang di gunakan sebagai salah satu data pelengkap.⁴² Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumentasi berupa gambar sebagai pelengkap dan sebagai gambaran kegiatan observasi dan wawancara. Dokumentasi dilakukan penulis secara langsung dan secara tidak langsung. Secara langsung dengan mengambil gambar pada saat kegiatan observasi dan kegiatan, dan secara tidak langsung, menyertakan gambar kegiatan lembaga yang telah di share di laman sosial media Facebook Lazisnu Kecamatan Pernalang.

7. Metode Analisis Data

Berdasarkan pendapat Patton, pembahasan atau analisa data merupakan suatu metode pengorganisasian beberapa data, dalam sebuah metode unit dasar deskripsi antara dimensi deskripsi. proses yang terdiri dari langkah-langkah berikut :

- a. Pencatatan aktual mengenai fakta dengan kejadian yang ada di lapangan dalam bentuk *field reserch*, selanjutnya dikodekan untuk menelusuri inti dari datanya.

⁴² Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data dalam Penelitian Data Kualitatif Wawancara", hlm 11.

- b. Mengumpulkan, mengurutkan, mengklasifikasikan, mensintesis, meringkas, dan mengindeks.
- c. Mempertimbangkan untuk menguraikan jenis data, agar data yang tersaji menjadi lebih sistematis dengan menemukan dan menentukan model yang saling berkaitan sehingga mendapatkan hasil yang umum.⁴³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian etnografi, sedangkan dalam analisis data, penulis menggunakan metode analisis fenomenologi. Metode analisis fenomenologi ini merupakan metode dari Bogdan dan Taylor, metode analisis fenomenologi adalah metode analisis data yang mencari pemahaman melalui observasi partisipatif, wawancara terbuka dan dokumen personal. Perbedaannya dengan idiologi positivisme dengan mencari sebab munculnya sebuah fenomena dengan cara survei melalui kuesioner, inventarisasi dan analisis demografi, untuk menemukan hubungan antar variabel. Bogdan dan Taylor, menunjukkan bahwa metode fenomenologi terdiri dari tiga fase, yaitu fase pra-lapangan, adegan lapangan dan tahap analisis data. Anda akan menemukan penjelasannya di bawah ini.⁴⁴

- 1) Analisis data fenomenologis
 - a) Tahap sebelum Observasi Lapangan

⁴³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Universitas Veteran Bangun Nusantara, 2014), hlm 177.

⁴⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, hlm 183.

Mempersiapkan Pedoman wawancara dan pengamatan, menentukan lokasi & waktu penelitian, menentukan metode pengamatan, melakukan survei prapengamatan.

b) Tahap masuk Lapangan

Melakukan observasi partisipasi (kunjungan khusus antar pribadi) & Melakukan wawancara mendalam (independent interview) Data observasi (catatan), Data wawancara dan dokumen pribadi, Data dokumentasi Merumuskan hipotesis di lapangan, Membuat tema Mengoreksi hipotesis dan tema.

c) Tahap Sesudah Observasi Lapangan

Mengidentifikasi tema, Mengembangkan dan mengoreksi hipotesis, Memeriksa data untuk memperbaiki tema dan hipotesis, sehingga menghasilkan penelitian.⁴⁵

H. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini penulis merancang sistematika penulisan supaya pembahasan pada penelitian menjadi lebih terarah dan sistematis, dalam hal ini penulis akan memaparkan sistematika penulisan yang di uraikan dalam lima bab, dengan paparan sebagai berikut :

⁴⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, hlm 183.

Bab I, Pendahuluan, meliputi, Latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II, Tinjauan Umum, berisi tentang Implementasi, dan Efektifitas Pemberdayaan Masyarakat, Manajemen Ziswaf yang meliputi pengertian Manajemen Ziswaf, serta gambaran umum mengenai lembaga NU-Care Lazisnu.

Bab III, Implementasi Program Koin NU di Lazisnu Kecamatan Pemalang, Efektivitas Program Koin Nu terhadap pemberdayaan masyarakat Kecamatan Pemalang, dan Faktor-faktor Penghambat dalam pelaksanaan program Koin Nu di Lazisnu Kecamatan Pemalang.

Bab IV, Analisis Implementasi Program Koin Nu di Lazisnu Kecamatan Pemalang, Analisis Efektivitas Program Koin Nu terhadap pemberdayaan masyarakat Kecamatan Pemalang, dan Faktor-faktor Penghambat dalam pelaksanaan program Koin Nu di Lazisnu Kecamatan Pemalang.

Bab V, Penutup meliputi, Kesimpulan, pesan maupun saran, kritik serta lampiran dokumentasi.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan merupakan sebuah hasil dari penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, di dalamnya berisi inti dari semua pembahasan dalam penelitian. Dalam hal tersebut, dapat dilihat inti dari penelitian ini mengenai implementasi program Koin NU di Lazisnu Kecamatan Pematang, menyimpulkan hasil data yang berasal dari hasil observasi baik secara langsung maupun tidak langsung, data dari hasil wawancara, data yang berasal dari tinjauan pustaka dan analisis dari penulis. Adapun hasil dari kesimpulannya yakni sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Implementasi merupakan bagian dari pelaksanaan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya. Salah satu bentuk dari pelaksanaan yaitu merealisasikan program. Dalam hal ini, Lazisnu kecamatan Pematang membentuk program Koin NU sebagai gebrakan besar dalam revolusi perkembangan ekonomi mandiri, terkhusus dalam lingkup warga Nahdliyin. Salah satu impian besar Nahdlatul Ulama yaitu mewujudkan ekonomi yang mandiri. Berikut beberapa tahapan dalam pelaksanaan program Koin NU di Lazisnu Kecamatan Pematang :
 - a. Manajemen Penghimpunan, merupakan proses penghimpunan mengumpulkan dana Koin NU dari masyarakat Nahdliyin. Dalam aktualisasinya dana Koin NU digunakan, proses fundraising memiliki arti proses mengajak seseorang maupun golongan dalam masyarakat,

untuk menjadi donatur dalam program Koin NU. Di Lazisnu Kecamatan pemalang pelaksanaan penghimpunan dana Koin NU dilaksanakan satu bulan sekali, atau disesuaikan dengan ketentuan ranting masing-masing.

- b. Manajemen Pengelolaan, Koin Nu di Lazisnu Pemalang dikelola dengan menerapkan unsur-unsur manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dengan dana Koin NU diarahkan untuk pendanaan dalam pelaksanaan operasional program Koin NU, dalam hal ini juga menyediakan Kotak Koin NU dan seragam, untuk pengembangan lembaga dan pentasarufan. Proses penghitungan Koin NU dilakukan secara teliti dan akurat.
- c. Manajemen Pentasarufan Koin NU pada Lazisnu Kecamatan Pemalang berdasarkan delapan asnaf yakni, fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, sabilillah dan ibnu sabil. Sedangkan program pentasarufannya diarahkan pada 5 program, yaitu program pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi, dan bencana.

2. Efektivitas dalam pelaksanaan program Koin NU di Lazisnu Kecamatan Pemalang menggunakan strategi sebagai berikut :

- a. Pembentukan PPK (Panitia Penarikan Koin)
- b. Transparansi yang Jelas
- c. Sosialisasi

3. Faktor penghambat dalam pelaksanaan Koin NU yaitu kurangnya SDM yang ada, terutama untuk tenaga PPK (Petugas Penarik Koin), kurangnya pemahaman mengenai program Koin NU.

B. **Saran**

Implementasi program Koin NU sudah sangat baik, namun dari penelitian yang penulis lakukan ada saran yang penulis sampaikan guna menjadi bahan evaluasi serta dapat menjadi perbandingan, sehingga kedepannya dapat memberikan gambaran untuk lebih mengupgrade program Koin NU menjadi program yang dapat berjalan dengan maksimal, baik dari penghimpunan, pengelolaan sampai pada pentasarufannya kepada masyarakat luas. Berikut merupakan saran dari penulis untuk lembaga Lazisnu Kecamatan Pemalang yaitu, mengadakan pelatihan dan pengkaderan secara rutin untuk para anggota Lazisnu terkhusus untuk para tenaga PPK (Petugas Penarik Koin) dengan tujuan memberikan motivasi kepada peserta pelatihan agar dapat memaksimalkan kinerja sesuai tupoksi tugasnya.

Adapun berikut merupakan saran untuk program Koin NU di Lazisnu Kecamatan Pemalang :

1. Membentuk panitia PPK yang lebih terlatih, agar dapat lebih mengoptimalkan kinerja serta dapat lebih efisien waktu.
2. Memaksimalkan sosialisasi dan lebih gencar melakukan promosi baik secara offline dan online, dengan kegiatan yang bertujuan mengenalkan Koin NU kepada masyarakat, juga lebih memaksimalkan promosi di media massa, melalui web online ataupun platform digital.
3. Memaksimalkan pentasyarufan Koin NU melalui program yang sudah berjalan ataupun yang akan dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Alim, Nanda. 2019. *Manajemen Program NU Care-Lazisnu Kabupaten Pekalongan*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta: hlm 5.
- Athoillah. M. Anton. 2019. *Zakat dan Wakaf Konsep Regulasi dan Implementasi*, Simbiosis Rekatama Media.
- Hayaturrohana, Fika. 2020. *Multiplier Efek Program Gerakan Koin Nu (Studi Kasus di Lazisnu Kecamatan Limpung)*. Pekalongan: Skripsi IAIN Pekalongan.
- Huda, Miftahul & Kasanah, Nur. *Kotak Infak di Nu-Care Lazisnu Kabupaten Sragen Implementasi dan Pengelolaan*. Jurnal IAIN Ponorogo.
- Hamid, Hendrawati. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makasar: Della Macca.
- Imami, Nur Rachmawati. 2007. *Pengumpulan Data dalam Penelitian Data Kualitatif Wawancara*. jurnal Keperawatan Indonesia. (11). 1.
- Jauhari, Tontowi. 2011. *Manajemen zakat infaq dan shodaqoh*. Lampung: Penerbit Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung.
- Mulyawan, Rahman. 2016. *Masyarakat Wilayah dan Pembangunan*. Bandung : Unpad Press.
- Maulaniam, Hanif & Amiruddin, Moch. 2021. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Gerakan Sejuta Koin Nu*. Malang : Jurnal Aksi Afirmasi, IAI Al-Qolam Malang.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Hlm 177.
- Putri Nazila, Intan. *Strategi Program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (Koin Nu) di Lazisnu Porong. Kabupaten Sidoharjo*. Tesis. UIN Sunan Ampel Surabaya. thn 2019.
- Pangestika, Ria. 2020. *Analisis Peran Lazisnu .dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pringsewu*. Skripsi UiN Raden Intan Lampung.
- Raihan. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta. hlm 32.

- Rosadi, Aden. 2019. *Zakat dan Wakaf Konsep, Regulasi, dan Implementasi*. Simbiosis Rekatama Media. hlm 91.
- Sugiarto, Suprihantosa & Aulia Febriyani, Nurul. 2021. *Model Penghimpunan dan Pendayagunaan Dana Umat melalui Gerakan Koin NU Peduli*. Journal of Islamic Economic Development. vol.5. no.1.hlm 95.
- Shalih Al-Utsaimin, Muhammad. *Ensiklopedia Zakat (Kumpulan Fatwa Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin)*. Pustaka As-Sunnah. hlm 45.
- Tim penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.hlm 11.
- Windiani, & Nurul R, Farida. 2016. *Menggunakan Metode Etnografi dalam Penelitian Social*. hlm 91.
- Kecamatan Gomolong Kabupaten Sragen Dalam Perspektif Hukum Islam*. Skripsi Fakultas Syariah. IAIN Salatiga. Hlm 11.
- ZumarWulandari, Wahyu. 2018. *Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Koin Nu di*
- Aminuddin, Muh. 2013. *Kontribusi Zakat, Infak, Shodaqoh dan Wakaf terhadap Cifil Society (Studi Kasus di Yayasan Solopeduli Surakarta)*. Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan. Vol 13. No.2.
- Zakariya, Mukhammad. 2019. *Standart Kompetensi Amil Dalam Upaya Mengelola Gerakan Koin Nu Peduli Untuk Kesejahteraan Masyarakat Miskin*. Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah. vol.6. No.1. hlm 114.

WEB ONLINE

Astutik, Yuni. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210503115816-4-242645/baznas-potensi-ziswaf-ri-lebih-dari-rp-500-triliun>. *Baznas : Potensi Zakat RI Lebih dari Rp.500 Triliun*. Di unduh 20 November 2021. Jam 15.19.

https://nucare.id/news/cerita_awal_mula_gerakan_koin_nu <https://nucare.id/>. Di akses pada tgl 16 Februari 2022. Jam 17.00.

<https://pemalangkab.bps.go.id/statictable/2015/03/19/51/proyeksi-penduduk-kabupaten-pemalang-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin-2010-2020.html> diakses pada tgl 17 Februari 2022, jam 11.00.

<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/bantuan-program-keluarga-harapan-pemalang/> diakses pada tgl 17 Februari 2022, jam 11.40